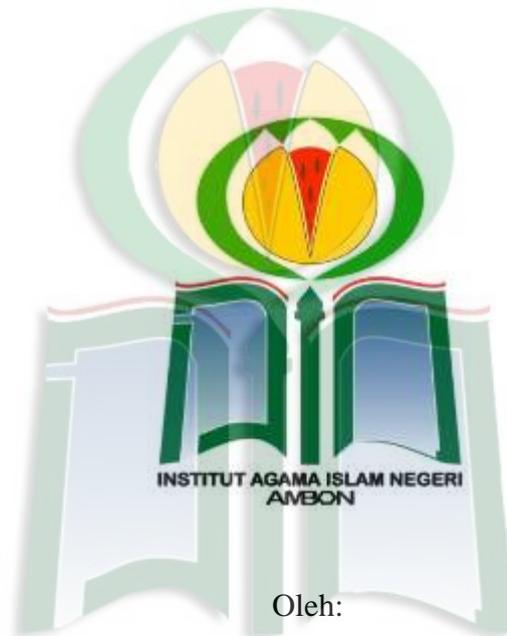


**EFEKTIVITAS MAJELIS TA'LIM MAR'ATUS SHALIHAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI
IBU-IBU KOMPLEKS HARAPAN JAYA DI GUNUNG MALINTANG
DESA BATU MERAH KOTA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

ZULHAIFA DERLEAN
NIM. 170301103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS MAJELIS TA'LIM MAR'ARUS SHALIHAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI IBU-IBU KOMPLEKS HARAPAN JAYA DI GUNUNG MALINTANG DESA BATU MERAH KOTA AMBON

NAMA : ZULHAIFA DERLEAN

NIM : 170301103

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 14 Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nursaid, M.Ag

Pembimbing II : Nur Khozin, M.Pd.I

Penguji I : Ummu Saidah, M.Pd.I

Penguji II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN.2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulhaifa Derlean

NIM : 170301103

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

Zulhaifa Derlean
NIM. 170301103

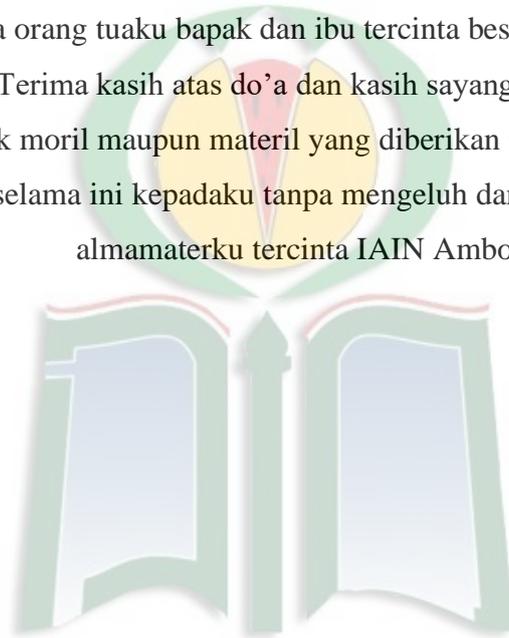
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah Diri Dan Pribadi Yang Sukses”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak dan ibu tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya juaah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Saddam Husein, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saidah Manilet, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Ummu Sai'idah, M.Pd.I dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

8. Wanna Hasan selaku Ketua Majelis Ta'lim Mar'atus Kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon beserta pembina dan anggota majelis ta'lim yang telah memberikan izin dan informasi penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Mei 2023

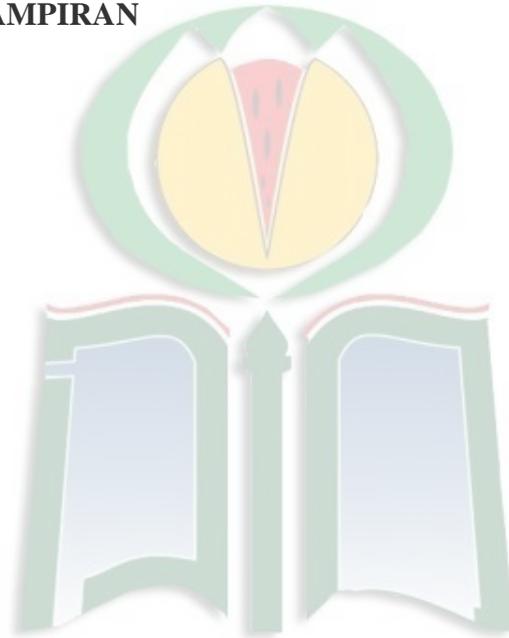
Penulis


Zulhaifa Derlean

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Konsep Efektivitas	10
B. Mempelajari Bacaa'an Al-Qur'an.....	15
C. Majelis Ta'lim.....	21
D. Pendidikan Islam.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Penelitian	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32
D. Subjek dan Objek Peneliti	32
E. Sumber Data.....	32
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data.....	34
H. Pengecekan Keabsahan Data	35
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSRTAK

Zulhaifa Derlean, NIM. 170301103, Dosen Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II Nur Khozin, M.Pd.I. Judul penelitian “Efektivitas Majelis Ta’lim Mar’atus Shalihah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Ibu-Ibu Kompleks Harapan Jaya Di Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan belajar membaca al-Qur’an dan untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang terhadap efektivitas pembelajaran baca al-Qur’an di majelis ta’lim Mar’atus Shalihah.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 Januari sampai dengan 13 Februari 2022. Subjek dalam penelitian adalah 6 orang, meliputi; 1 orang pembina majelis ta’lim 1 orang ketua, 1 orang bendahara dan 3 orang anggota majelis ta’lim. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait dengan efektivitas majelis ta’lim mar’atus shalihah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur’an ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon menunjukkan bahwa; 1. Sudah efektif pelaksanaan belajar membaca al-Qur’an pada ibu-ibu majelis ta’lim Mar’atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang hal ini dilihat dari: a. Kegiatan membaca al-Qur’an setiap minggu bagi ibu-ibu pendalaman membaca al-Qur’an. b. Memberikan bimbingan langsung kepada anggota dalam membaca al-Qur’an. c. Pembelajaran dengan cara tahsin. d. Penggunaan metode Iqra dan lainnya. 2. Pemahaman ibu-ibu majelis ta’lim dalam mempelajari al-Qur’an dengan baik hal ini dilihat dari; a. Anggota majelis dapat membaca al-Qur’an dengan lancar, b. Terdapat penambahan ilmu pengetahuan tentang bacaan dalam al-Qur’an, c. Saling mengingatkan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baca al-Qur’an di Majlis Ta’lim, dan d. Meumbuhkan kesadaran ibu-ibu anggota majelis dari mengikuti kegiatan pembelajaran baca al-Qur’an di Majelis Ta’lim. d. Mempererat silahturrahmi antar sesama anggota majelsi ta’lim.

Kata Kunci: *Majelis Ta’lim, Pendidikan Agama, Membaca al-Qur’an.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama mempunyai elemen-elemen yang dibutuhkan sebagai solusi dari problematika setiap manusia, sebab bagaimanapun juga agama berfungsi mengidentifikasi individu dengan masyarakat, menolong individu dalam ketidakpastian, menghibur, mengaitkannya dengan tujuan-tujuan masyarakat, memperkuat nilai-nilai moral, memperkuat kesatuan dan stabilitas masyarakat dengan mendukung pengendalian sosial, menopang nilai-nilai yang sudah mapan dan menyediakan sarana untuk mengatasi kesalahan dan keterasingan.¹

Islam memandang penting arti pendidikan dan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, serta orang-orang yang berilmu. Islam juga mengajarkan tingginya derajat ibu sebagai sang pendidik sebab keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan kedua orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Secara kodrati ibu dan bapak diberi anugerah oleh Tuhan dengan naluri, dengannya timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral mereka merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka. Oleh karena kebersamaan ibu dalam keluarga yang lebih banyak porsinya bila dibandingkan dengan ayah maka sering muncul suatu ungkapan bahwa kemajuan suatu umat atau bangsa ditentukan oleh wanita-wanitanya.

¹Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm.116.

Pemaparan konsep di atas menunjukkan bahwa eksistensi seorang ibu dalam rumah tangga memegang peran yang sangat signifikan dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya, terutama pendidikan keagamaan Islam. Sehingga sebagai seorang ibu, sekaligus guru pertama dan utama dalam keluarga, maka ibu harus memiliki pengetahuan dan pemahaman keagamaan Islam yang baik. Keluarga adalah satu-satunya situasi yang pertama dikenal anak baik pra-natal maupun post natal.² Keluarga adalah elemen pembentuk yang paling dekat dengan kehidupan seseorang, aktifitas keseharian seorang anak ketika sebelum dia berinteraksi dengan lingkungannya bahkan sebelum berinteraksi dengan pendidikan di sekolah, terlebih dahulu seseorang akan berinteraksi dengan keluarganya.

Sejalan dengan kompleksitas kegiatan yang digeluti oleh ibu rumah tangga, dengan sederetan fungsi strategis yang dijalani sehingga menimbulkan pengaruh pada intensitas keberagamaan mereka. Dapat dikatakan; ibu rumah tangga di Indonesia pada umumnya adalah seorang yang mengabdikan hidupnya pada keluarga, dengan pengabdian yang demikian kompleks, tentunya separuh dari aktifitas mereka tersita oleh urusan rumah tangga hal itulah yang kemudian mempengaruhi penurunan intensitas pada keberagamaan mereka.

Beberapa ibu rumah tangga sering tidak menyadari hal itu, banyak di antara mereka tidak mengkondisionalkan diri mereka sebagai individu yang punya kehidupan beragama, bahkan terkadang kesibukan aktifitas rumah tangga mereka

²Koestoer Partowisastro, *Dinamika Psikologi Sosial* (Cet. I, Jakarta: ErLangga, 2013), hlm. 50.

membuat kondisi emosional dan psikologis mereka mengalami penurunan yang berdampak pula pada penurunan keberagamaan. Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan suatu lembaga atau bahkan individu yang mampu berperan bagi peningkatan keberagamaan mereka.

Untuk mengatasi problematika tersebut, sebagai manusia yang telah matang seorang ibu secara naluriah mulai mencari solusi dari nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam Islam. Kondisi seorang ibu dalam menerima suatu nilai sangat dipengaruhi oleh sesuatu yang bersifat dari dalam, baik emosional maupun psikologis, para ibu biasanya lebih cenderung tertarik pada pengetahuan yang dikemas dalam bentuk yang sesuai dengan karakter dan kepribadian ibu rumah tangga, artinya sistem pengajaran dalam transformasi ilmu pengetahuan diharapkan melalui sebuah warna yang “seragam” dengan kepribadian kaum ibu, harapan tersebut ada pada keberagaman yang teraktualisasi pada kegiatan ritual maupun non ritual yang ada pada Majelis Taklim.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa seorang ibu rumah tangga untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman keagamaan tidaklah mudah, karena kesibukan ibu yang begitu padat dalam mengurus dan membesarkan anak-anaknya, sehingga ibu perlu masuk dan mengikuti organisasi Islam seperti majelis ta’lim untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang agama Islam. Terdapat banyak fakta yang menunjukkan bahwa keikutsertaan seorang ibu dalam wadah organisasi majelis ta’lim mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ke-Islam-an serta terdapat perubahan perilaku yang lebih islami. Dan

yang lebih penting lagi adalah keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. juga semakin meningkat.

Majelis ta'lim merupakan sebuah organisasi pendidikan luar sekolah (non formal) atau satu lembaga pendidikan Islam yang bersifat non formal yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya, saat memberantas kebodohan umat Islam agar oleh Allah Swt.³ Dengan demikian, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan potensi dari segi intelektual maupun mental spiritual sekaligus memiliki kepribadian yang Islami dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.⁴

Pada umumnya majelis ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni, yang dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan didukung oleh anggotanya. Oleh karena itu, majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, atau sebagai lembaga swadaya masyarakat yang hidupnya didasarkan pada Q.S Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

Terjemahnya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah."⁵

³Hasbullah, *Kapita Selektia Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 95.

⁴Rini Lampang. Efektivitas Majelis Taklim At-Takwa Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan V Kelurahan Singkil Dua Manado. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2015.

⁵Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. V Bandung: Diponegoro, 2015), hlm. 29.

Untuk membentuk manusia yang memiliki peradaban dan budaya tinggi, sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 tersebut, maka pendidikan Islam seperti yang dilakukan pada kegiatan pengajian Majelis Taklim dapat dijadikan sebagai wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis sekaligus berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktifitas kehidupan manusia.

Kesadaran dalam melaksanakan pendidikan dimaksudkan untuk mencapai kedewasaan dan kematangan berfikir yang dapat diusahakan melalui beberapa proses pendidikan, yaitu proses pendidikan formal, informal dan nonformal. Oleh sebab itu, lembaga non formal seperti Majelis Ta'lim diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sarana pemberdayaan masyarakat untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan agama yang nantinya dapat membentuk sikap keagamaan pada pribadi mereka.

Salah satu majelis ta'lim yang berada di kota Ambon yaitu majelis ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keislaman, khususnya bagi para anggota majelis ta'lim tersebut, dan umumnya untuk masyarakat di kompleks Gunung Malintang Kota Ambon.

Berdasarkan data awal yang peneliti temukan, bahwasanya sebagian ibu-ibu belum begitu aktif mengikuti pengajian dan kajian atau ceramah Islam lainnya, ada juga yang belum begitu paham mengenai hukum-hukum bacaan yang. Hal ini menunjukkan majelis ta'lim Mar'atus Shalihah belum terlihat keefektivitasannya dengan baik. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang

diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai.⁶ Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Nashar dalam buku *Kualitas Pelayanan akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*, di mana dalam bukunya mengutip pengertian efektivitas yang dikemukakan oleh Handayani yang mendefinisikan bahwa “Efektivitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.⁷

Oleh karenanya, pembinaan pendidikan keislaman bagi ibu-ibu majelis ta’lim Mar’atus Shalihah Harapan Jaya Gunung Malintang harus terus ditingkatkan, sehingga para anggotanya memiliki pemahaman yang baik tentang Islam dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Secara umum, dapat dilihat bahwa pemahaman dan perilaku seorang ibu memiliki peranan yang lebih besar dari pada seorang ayah dalam hal membentuk karakter anak. Hal ini karena dari sisi kedekatan emosional, anak lebih cenderung dekat kepada ibunya dari pada kepada ayahnya.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Majelis Ta’lim Mar’atus Shalihah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Ibu-Ibu Kompleks Harapan Jaya Di Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon”**

⁶Lysa Aggrayni dan Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia* (Cet. I, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 13.

⁷Nashar, *Kualitas Pelayanan Akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat* (Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), hlm. 9.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian difokuskan pada eektivitas pelaksanaan dan pemahaman kegiatan membaca al-Qur'an pada ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Mar'atus Shalihah Kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah di antaranya adalah:

1. Bagaimana eektivitas pelaksanaan belajar membaca al-Qur'an pada ibu-ibu majelis ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang?
2. Bagaimana pemahaman ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang dalam pembelajaran baca al-Qur'an di majelis ta'lim Mar'atus Shalihah?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eektivitas pelaksanaan belajar membaca al-Qur'an pada ibu-ibu majelis ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang.
2. Untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang dalam pembelajaran baca al-Qur'an di majelis ta'lim Mar'atus Shalihah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang efektivitas majelis ta'lim Mar'atus Shalihah dalam meningkatkan pendidikan agama bagi ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang dan faktor pendukung serta faktor penghambat majelis ta'lim Mar'atus Shalihah dalam meningkatkan pendidikan agama bagi ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektivitas majelis ta'lim dalam meningkatkan pendidikan agama.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan solusi bagi Majelis Ta'lim mar'atus shlihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang dalam meningkatkan pengetahuan dalam membaca al-qur'an bagi para anggotanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, atau statistik. Artinya penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.² Hal ini karena dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.³ Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian mutlak diperlukan. Hal ini dilakukan agar peneliti hadir dan melihat serta berhubungan langsung dengan subyek atau informan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun hasil penelitian.

¹Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Cet. I, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

²M. Karman. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, (Cet. II, Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon. 2013), hlm. 100.

³Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 202.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batumerah Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 13 Januari sampai dengan 13 Februari 2022.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui dan memahami atau berkaitan langsung dengan obyek penelitian ini, antara lain ketua majelis ta'lim Mar'atus Shalihah, sekertaris, bendahara dan 10 responden (anggota Majelis Ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang Kota Ambon).
- b. Obyek penelitian ini adalah efektivitas majelis ta'lim Mar'atus Shalihah dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi ibu-ibu kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian,⁴ yakni informasi yang bersumber dari informan dan hasil pengamatan di lokasi

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VII, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019), hlm. 7.

penelitian, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.

2. Data Sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.⁵ Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung kajian hasil penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti.⁶ Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan (observasi), dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian.⁷ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai efektivitas majelis ta'lim dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi Perempuan Harapan Jaya di Gunung Malintang dan faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Wawancara (*interview*), digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan.⁸ Teknik

⁵*Ibid.*, hlm. 8.

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2013), hlm. 70.

⁷*Ibid.*, hlm. 158.

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VII, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019), hlm. 161.

wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai efektivitas majelis ta'lim dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi Perempuan Harapan Jaya di Gunung Malintang dan faktor pendukung dan penghambatnya.

- c. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data maupun informasi yang tidak relevan.¹⁰

2. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

⁹*Ibid.*, hlm. 163.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 71.

tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matriks, diagram, tabel maupun bagan.¹¹

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan aktivitas analisis data. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, memberikan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti akan menulis semua hasil observasi dan wawancara dalam catatan khusus yang disiapkan oleh peneliti, data yang bersifat umum tidak dikaji, data yang dikaji ialah data tentang efektivitas majelis ta'lim dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi Perempuan Harapan Jaya di Gunung Malintang dan faktor pendukung dan penghambatnya..

¹¹*Ibid.*, hlm. 73.

¹²*Ibid.*, hlm. 75.

Peneliti mengambil dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara untuk membuktikan kebenaran observasi dan wawancara yang dilakukan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian, yakni di Majelis Ta'lim Perempuan Harapan Jaya di Gunung Malintang untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan ke-Islam-an bagi para anggotanya. Peneliti kemudian mewawancarai pengurus inti majelis ta'lim tersebut dan beberapa anggotanya.

3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Pada tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan terkait dengan efektivitas majelis ta'lim Mar'atus Shalihah dalam meningkatkan pendidikan agama bagi ibu-ibu kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon, maka sebagai penutup dari penelitian ini penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sudah efektif pelaksanaan belajar membaca al-Qur'an pada ibu-ibu majelis ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang hal ini dilihat dari: a. Kegiatan membaca al-Qur'an setiap minggu bagi ibu-ibu pendalaman membaca al-Qur'an. b. Memberikan bimbingan langsung kepada anggota dalam membaca al-Qur'an. c. Pembelajaran dengan cara tahsin. d. Penggunaan metode Iqra dan lainnya.
2. Pemahaman ibu-ibu majelis ta'lim Mar'atus Shalihah di kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang dalam aktivitas belajar membaca al-Qur'an menjadi cukup efektif hal ini dilihat dari; a. Anggota majelis dapat membaca al-Qur'an dengan lancar, b. Terdapat penambahan ilmu pengetahuan tentang bacaan dalam al-Qur'an, c. Saling mengingatkan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baca al-Qur'an di Majelis Ta'lim, dan d. Menumbuhkan kesadaran ibu-ibu anggota majelis dari mengikuti kegiatan pembelajaran baca al-Qur'an di Majelis Ta'lim. d. Mempererat silahurrahmi antar sesama jamaah majelisi ta'lim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh peneliti, maka dapat diberikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Untuk pengurus Majelis Ta'lim Mar'atus Shalihah kompleks Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batumerah Ambon harus lebih memperhatikan serta mengajak para jama'ah dan merekrut masyarakat sekitar agar mau belajar membaca al-Qur'an sebagai ladang amaliah yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat serta anggota majelis yang masih dalam tahap belajar Iqra' untuk lebih semangat mengikuti kegiatan pengajian rutin dan privat yang diadakan majelis ta'lim.
2. Kepada jama'ah Majelis Ta'lim, disarankan untuk jama'ah agar menyadari akan pentingnya kontribusi Majelis Ta'lim yang diterapkan dengan harapan jama'ah senantiasa meningkatkan pengamalan agama dalam hal ibadah khususnya membaca al-Qur'an dengan istiqomah dengan cara ditingkatkan lagi semangatnya mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim agar ilmunya bertambah, pengamalannya semakin meningkat, serta agar lebih giat dan sungguh-sungguh mengikuti seluruh kegiatan Majelis Ta'lim.
3. Untuk para ustazah sebagai tenaga pengajar atau pembina disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan metode yang tepat dalam membaca al-Qur'an jama'ah. Hal ini bertujuan agar para jama'ah mudah untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid dan makhraj huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, *Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang*.
- Admila Rosada dkk, *Menjadi Guru Kreatif, Praktik-Praktik Pembelajaran di sekolah Inklusif* Yogyakarta; Kanisius, 2018.
- Anonim, dalam [Indonesia Student](https://www.indonesiastudents.com/pengertian-al-quran-menurut-para-ahli/), *7 Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ahli Lengkap*. Diakses di <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-al-quran-menurut-para-ahli/> pada tanggal 22 November 2021.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II, Jakarta : Amzah, 2011.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Premedia Group, 2013.
- Darmadi, *Membaca Yuk Lampung Tengah*: Guepedia, 2018.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Cet. V Bandung: Diponegoro, 2015.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. V, Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2015.
- Djumransyah dan Abdul Malik K.A, *Pendidikan Islam* Cet. I, Malang : UIN Malang Press, 2017.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Heni A Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta Ciputat Mega Mall*: Gaung Persada, 2020.
- [Indonesia Student](https://www.indonesiastudents.com/pengertian-al-quran-menurut-para-ahli/), *7 Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ahli Lengkap*. Diakses di <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-al-quran-menurut-para-ahli/> pada tanggal 22 November 2021.
- Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan dan Al-Qur'an* Cet. I, Bumi Aksara: Jakarta, 2018.
- Kholifahlm. *Penyelenggaraan Pengajian Majelis Taklim Amanah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah di Perumahan Griya Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang. Skripsi*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Koestoer Partowisastro, *Dinamika Psikologi Sosial* Cet. I, Jakarta: ErLangga, 2013.

- Lysa Aggrayni dan Yusliati, *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia* Cet. I, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- M. Karman. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon*, Cet. II, Jakarta: Hilliana Press dan STAIN Ambon. 2013.
- Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* Cet. I, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mahyuddin Syaf, *Fiqh Sunnah 4* Cet. V, Bandung : Al-Ma'arif, 2016.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* Cet. I, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. VII, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cet. VII, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2019.
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. I, PT. Lkis Printing Cemerlang: Yogyakarta, 2009, hlm. 1.
- Muhammad Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi* Cet. I, Deepublish: Yogyakarta, 2020, hlm. 126.
- Nashar, *Kualitas Pelayanan Akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Bangkes Kadur Pamekasan*: Duta Media Publishing, 2020.
- Nashr Farid Muhammad Washil dan Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Qawa'id Fiqhiyyah*, Cet. II, Jakarta: Amzah, 2009.
- Nur Amaliyah Sari, "*Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Hati Rumah Bakat Rhrb di Dinas Sosial Kota Makassar*", Univ Hasanuddin Makassar, 2020.
- Pengertian Al-Qur'an dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Kamus versi online/daring*. Diakses di <https://kbbi.web.id/Alquran> pada tanggal 22 November 2021.
- Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi* Cet. I, AE Publishing: Malang, 2020, hlm. 20-21.
- Rini Lampang. *Efektivitas Majelis Taklim At-Takwa Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Bagi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan V Kelurahan Singkil Dua Manado*. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado, 2015.
- Rizqiyah Ratu Balqis, *Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Muallaf Di Desa Kandangan, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang* Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah Kencon, Jember : 2014.
- Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.

- Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement* Cet. II, Riau; Yayasan Do'a Para Wali, 2021.
- Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement* Cet. II, Riau; Yayasan Do'a Para Wali, 2021.
- Siti A Choliyah dan M. Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2015.
- Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* Surabaya; Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Sugiyono, *Metoda Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Kencana, 2007.
- Tsaqifa T. Ulfah, et. al, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim* Bandung: Penerbit Mizan, 2017.
- Wahid Khozin. dkk, *Sinopsis Kajian Pendidikan Agama dan Keagamaan 2006-2009*, Kemenag, 2010.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2011.

Lampiran 1

SUSUSAN PENGURUS MAJELIS TA'LIM MAR'ATUS SHALIHAH HARAPAN JAYA GUNUNG MALINTANG DESA BATUMERAH AMBON

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Ibu Hj. Jamaludin	Penasehat/Pengajar
2	Ibu Wanna Hasan	Ketua
3	Ibu Risa Lamarui	Sekretaris
4	Ibu Hapsa	Bendahara
5	Ibu Irmawati Lukuhali	Anggota
6	Ibu Marfu'ah	Anggota
7	Ibu Rafidah	Anggota
8	Ibu Anti Taba	Anggota
9	Ibu Jaiya	Anggota
10	Ibu Ima Panglura	Anggota
11	Ibu Era	Anggota
12	Ibu Marnia Rasid	Anggota
13	Ibu Rohamah	Anggota
14	Ibu Faryanti	Anggota
15	Ibu Nuryani	Anggota
16	Ibu Fifin	Anggota
17	Ibu Nuryam	Anggota
18	Ibu Amina	Anggota
19	Ibu Popi	Anggota
20	Ibu Rania	Anggota
21	Ibu Aliyah	Anggota
22	Ibu Marwah	Anggota
23	Ibu Yana	Anggota
24	Ibu Rosita	Anggota
25	Ibu Ani Rahmah	Anggota

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pendahuluan

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi
2. Wawancara ini diperuntukan pembina, ketua dan anggota majelis ta'lim Ta'lim Mar'atus Shalihah Harapan Jaya Gunung Malintang Desa Batumerah Ambon
3. Hasil penelitian ini akan akan menjadi sumbangan pemikiran terhadap Efektivitas Majelis Ta'lim Mar'atus Shalihah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Ibu-Ibu Kompleks Harapan Jaya di Gunung Malintang Desa Batu Merah Kota Ambon

- a) Nama :
- b) Status/jabatan :

B. Pertanyaan

I. Ketua, Sekertaris, dan Bendahara

1. Majelis ta'lim ini berjalan sudah berapa lama?
2. Apa saja program kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim Mar'atus Shalihah
3. Apakah kegiatan yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik dan sudahkah berjalan efektif
4. Materi apa saja yang diberikan atau didapat di dalam majelis ta'lim tersebut
5. Apa saja bentuk dukungan pemerintah untuk penyelenggaraan kegiatan majelis ta'lim
6. Selain di kompleks ini, dimana saja lokasi pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim
7. Bagaimana peran majelis ta'lim dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan
8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat majelis ta'lim dalam meningkatkan wawasan keagamaan
9. apa harapan dan solusi agar majelis ta'lim menajdi lebih baik ke depannya?

II. Anggota

1. sudah berapa lama Ibu mengikuti atau bergabung dalam majelis ini?
2. Apa saja program kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim Mar'atus Shalihah?
3. Menurut ibu, sudah efektifkah kegiatan/program yang dilakukan di majelis ini dalam meningkatkan wawasan agama?
4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat majelis ta'lim dalam meningkatkan wawasan keagamaan?
5. Apa harapan dan solusi agar majelis ta'lim menjadi lebih baik ke depannya?